DINAMIKA PELAJAR NAHDLATUL ULAMA

DI KABUPATEN PURWOREJO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Sosiologi

DisusunOleh :

Isnainissholihah
NIM : 09720004

Pembimbing :

Prof. Dr. Dudung Abdurahman, M.Hum
NIP.19630306 198903 1 010

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2013

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Isnainissholihah

Nomor Induk : 09720004

Program Studi : Sosiologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 22 Juli 2013

METERAI TEMPEL PAJAK MEMBANGUN BANGSA TGL. 20 166BCABF420114050 ENAM RIBU RUPIAH 6000 DJP

atakan,

Isnainissholihah

NIM. 09720004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Isnainissholihah
NIM	: 09720004
Prodi/ Semester	: Sosiologi/ IX
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Humaniora
Judul Skripsi	: Dinamika Pelajar Nahdlatul Ulama di Kabupaten Purworejo

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 sosiologi.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, *amin*.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Juli 2013
Pembimbing,

Prof. Dr. Dudung Abdurahman, M. Hum
NIP. 19630306 198903 1 010

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DSH/PP.00.9/ 0890 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : DINAMIKA PELAJAR NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN PURWOREJO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Isnainissholihah
NIM : 09720004
Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 2 Agustus 2013
dengan nilai : 83 (B+)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Prof. Dr. Dudung Abdurahman, M.Hum
NIP. 196303061989031010

Penguji I

Dadi Nurhaedi, M.Si
NIP.19711212 199703 1 002

Penguji II

Ambar Sari Dewi, M.Si.
NIP.19761210 200801 2 008

Yogyakarta, 10 - 9 - 2013

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN

Prof. Dr. Dudung Abdurahman, M.Hum.
NIP. 19630306 198903 1 010

MOTTO

"Kebaikan yang tidak terorganisasi akan dikalahkan oleh kebathilan yang terorganisasi"

(Sayyidina Ali Karramallahu Wajhah)

" Hidup untuk terus belajar, berjuang dan bertaqwa"

" Semangat….!!!!!"

^_^

Karya tulis ini aku persembahkan kepada:

1. Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Kedua orang tuaku

(Bapak Badrul Hasan dan Ibu Siti Maryatun)

3. PC IPNU dan IPPNU Kabupaten Purworejo

4. Seseorang yang telah Allah siapkan untuk merangkai

mimpiku nanti

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari jaman jahiliah menuju Islamiah, beserta para keluarga, sahabat dan pengikutnya, Amin.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang dinamika pelajar Nahdlatul Ulama di Kabupaten Purworejo. Tujuan penyusunan skripsi guna mendapatkan gelar Strata 1 (S1) dalam program studi Sosiologi. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa adanya bimbingan, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, selaku Rektor UIN Sunan kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Dudung Abdurahman, M. Hum. selaku Dekan fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, serta selaku pembimbing yang telah memberikan masukan, saran, dan motivasi yang luar biasa dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dadi Nurhaedi, M.Si. selaku Ketua Program Studi Sosiologi.

4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Kedua orang tuaku, Bapak Badrul Hasan dan Ibu Siti Maryatun yang tak pernah henti membimbing dan mendo'akan anakmu.
6. Kakaku tercinta Nur Faizah dan adikku Mustofa Mansyur, terima kasih atas segala do'a dan motivasi sehingga aku selalu bersemangat dalam menyusun skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat terbaikku Evi, Fariz, Aan dan Fatah yang tak pernah lelah menghibur dan menemani hari-hari beratku.
8. Seluruh keluarga Sosiologi angkatan 2009 (Dila, Husnul, Evi, Vina, Galang, Habib, Kandar, Adhi, Putri, Dhani, Rahayu, Dian, Nyunyun, Uuk, Izwah, Sisil, Endah, Nadia, Nisa, Imam, Salman, Khalim, Yeni, Kahfi, Hamid, Diki, Nanang, Burhan) sungguh sebuah anugrah terindah bisa merasakan kebersamaan dengan kalian.
9. Seluruh rekan-rekanita keluarga besar PC IPNU dan IPPNU Kabupaten Purworejo (Mas Nofa, Mbak Aniroh, Mbak Umi, Rani, Tari, Fafa, Zahra, Rizal, Mufti, Cak Luk, Cak Alfin, Hamdan, Habibi, Pak Wo, Sarip, Amir, Pak Syafa', Bu Puji) yang telah memberikan informasi serta motivasi yang luar biasa untukku.
10. Sahabat-sahabati PMII Korp Gareng dan Rayon Humaniora Park UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih atas segala pengalaman hebat bersama kalian.

11. Teman-teman di Komunitas Sosiologi Kritis (KSK), mas Rizal, Irkham, Ifan, Handi, Amin, Hanif, Toni, Prabowo, Didit, Ibnu, Buhori, Mbak Siti, Erwati, Imun, Nisa, Ika, Risti.
12. Teman-teman kosku, Uni, Ina, Farida, Lia.
13. Serta semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut di atas, semoga amal baik yang telah dilakukannya mendapat balasan terbaik dari Allah SWT. teriring do'a *"Jazâkumullah Achsanal Jaza'"*.Amin.

Yogyakarta, 15 Juni 2013
Penyusun,

Isnainissholihah
NIM. 09720004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ……... i

SURAT PERNYATAAN …… ii

HALAMAN NOTA DINAS……... iii

HALAMAN PENGESAHAN…… iv

HALAMAN MOTTO…… iv

HALAMAN PERSEMBAHAN……. v

KATA PENGANTAR……..... vi

DAFTAR ISI……... ix

DAFTAR TABEL…….. xii

DAFTAR GAMBAR……. xiii

DAFTAR LAMPIRAN……..... xiv

ABSTRAK…….. xv

BAB I. PENDAHULUAN …….. 1

A. Latar Belakang ……..... 1

B. Rumusan Masalah …….. 9

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian ……... 9

D. Tinjauan Pustaka ……..... 10

E. Kerangka Teori …….. 12

F. Metode Penelitian ……...17

G. Sistematika Pembahasan …… ……... 22

BAB II. GAMBARAN UMUM SOSIAL DAN KEAGAMAAN DI KABUPATEN PURWOREJO ……. 23

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 23
B. Gambaran Umum IPNU dan IPPNU 36
C. Landasan Aktivitas dan Gerakan IPNU dan IPPNU ……... 38
D. Latar Belakang Sosial Lahirnya IPNU dan IPPNU di Kabupaten Purworejo ……..... 46

BAB III. PERKEMBANGAN IPNU DAN IPPNU DI KABUPATEN PURWOREJO ……..... 48

A. Kondisi Organisasi .....……..... 48
B. Kondisi Kepengurusan .....…….. 51
C. Kondisi Kaderisasi 53
D. Kepemimpinan 64
E. Jaringan 66

BAB IV. AKTIVITAS DAN GERAKAN PC IPNU-IPPNU KABUPATEN PURWOREJO .....…….. 74

A. Bidang Pengkaderan ..... ……... 74
B. Bidang Intelektual .....……... 89
C. Bidang Sosial ……..... 92
D. Bidang Spiritual ……..... 94

BAB V. PENUTUP ……... 100

A. Kesimpulan ……. 100
B. Saran-saran …….. 100

DAFTAR PUSTAKA……... 104

LAMPIRAN-LAMPIRAN ……...104

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jumlah Desa dan Luas Kecamatan…….. 24

Tabel 2: Daftar Jumlah Penduduk Purworejo …….. 26

Tabel 3: Prosentase Penganut Agama di Kabupaten Purworejo …….. 32

Tabel 4: Data Pimpinan Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU-IPPNU
di Kabupaten Purworejo ……. 58

Tabel 5: Data Pimpinan Komisariat (PK) IPNU-IPPNU
di Kabupaten Purworejo ……..62

Tabel 6: Data Pimpinan Ranting (PR) IPNU-IPPNU
di Kabupaten Purworejo …….68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1:Lambang IPNU dan IPPNU ……..... 46

Gambar 2:Kantor Sekretariat PC IPNU-IPPNU Purworejo ……..... IV

Gambar 3:Bagan Struktur Kepengurusan IPNU dan IPPNU ……..VII

Gambar 4:Suasana Masa Kesetiaan Anggota (Makesta) ……..... IX

Gambar 5:Suasana Latihan Kader Muda IPNU-IPPNU Purworejo ……..... X

Gambar 6: Suasana Diskusi Rutin PC IPNU-IPPNU Purworejo …… XI

Gambar 7: Suasana Pelatihan SAR PC IPNU-IPPNU Purworejo …….. XII

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Interview Guide ……..... I

Lampiran 2: Daftar Informan IPNU dan IPPNU ……..... II

Lampiran 3: Curriculum Vitae ……..,,,,,,,,,,,, XIV

ABSTRAK

Dalam era globalisasi yang serba modern seperti sekarang, pelajar dituntut tidak hanya mampu dalam bidang akademik saja, akan tetapi mampu menguasai *soft skill* dan kemampuan bersosial sebagai modal utama terjun dalam lingkungan masyarakat nantinya. Oleh karenanya hadirnya organisasi pelajar menjadi sebuah faktor penting dalam membentuk generasi bangsa yang berkarakter, berilmu dan bermoral tinggi. Dalam hal ini Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Kabupaten Purworejo sebagai bagian dari kader NU dan kader bangsa berusaha memfasilitasi hal tersebut bagi pelajar di Purworejo. Namun dalam perjalannya mulai tahun 2008-2013 mengalami berbagai dinamika dalam perjalanan organisasinya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang sosial lahirnya IPNU dan IPPNU, perkembangan IPNU dan IPPNU Purworejo, serta aktivitas dan gerakan IPNU dan IPPNU Purworejo. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian dilakukan selama tiga bulan di Sekretariat PC IPNU dan IPPNU Purworejo dengan melibatkan 26 informan yang merupakan anggota, pengurus IPNU dan IPPNU Purworejo serta beberapa *stake holder* yang terdiri dari unsur pemerintah, OKP, masyarakat umum dan pelajar. Adapun teori yang digunakan dalam mengkaji permasalahan ini adalah teori gerakan sosial.

Berkaitan dengan pernyataan di atas, penulis menemukan latar belakang sosial lahirnya IPNU dan IPPNU Cabang Purworejo adalah selain faktor internal meneruskan dan melestarikan ajaran Ahlussunah Wal Jama'ah juga sebagai bentuk kepedulian utamanya dalam melihat berbagai fenomena penyimpangan sosial yang terjadi pada pelajar dan pemuda, maka IPNU dan IPPNU khususnya Pimpinan Cabang Kabupaten Purworejo, melalui berbagai aktivitas dan programya berupaya melibatkan diri dalam membenahi pelajar dan pemuda di Kabupaten Purworejo. PC IPNU dan IPPNU Purworejo mengalami gerakan yang cukup *masiv* pada tahun 2008-2012, dalam hal kepengurusan dan keorganisasian, seperti kaderisasi, jaringan kepemimpinan dan pendanaan yang menunjukkan sebuah progresifitas. Aktivitas IPNU dan IPPNU Purworejo terangkum dalam aktivitas dan gerakan di bidang pengkaderan, bidang sosial, bidang intelektual serta bidang spiritual.

Keyword : dinamika, pelajar, kader, IPNU dan IPPNU

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut pandangan Islam ditempatkan sebagai sesuatu yang esensial dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat membentuk kepribadiannya, serta dapat memahami dan mampu menerjemahkan lingkungan yang dihadapinya, sehingga mampu menciptakan sebuah karya dalam kehidupan masyarakat. Selain itu, melalui penelaahan terhadap alam yang diperoleh dengan cara dan proses pendidikan, manusia dapat menghasilkan ilmu pengetahuan.[1]

Pentingnya pendidikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, kemudian melahirkan dan menumbuhkan banyak lembaga pendidikan baik formal maupun non formal, yang memiliki kompetensi keilmuan dan kapasitas sendiri-sendiri. Adanya berbagai lembaga pendidikan ini kemudian mampu menjawab kebutuhan mereka yang masih dalam tahap belajar, atau sering disebut sebagai pelajar, sesuai dengan tingkatnnya masing-masing, yang pada mereka diharapkan lahir generasi-generasi yang mampu meneruskan serta memajukan kelangsungan bangsa ini.

Sesuai dengan sebutannya “Pelajar” adalah pelaku belajar di mana memiliki hak dan kewajiban setara dalam hal pendidikan dan pengembangan potensi. Pemerintah, melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan sudah

[1] Jacky Rudiyanto, Peran Muhammadiyan dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Masyarakat (Pendekatan Sosiologis di Desa Playen, Playen Gunung Kidul), *Skripsi* (Surakarta: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010), hlm. 10.

melaksanakan kewajibannya sebagai penyelenggara pendidikan negara dengan melaksanakan program belajar dan program pendidikan bagi masyarakat, mulai dari Wajib Belajar 6 Tahun pada masa Presiden Suharto hingga Wajib Belajar 12 Tahun dan mengupayakan pendidikan tinggi bagi pelajar yang telah menuntaskan wajib belajar 12 tahun tersebut. Akan tetapi, untuk menggali dan menumbuhkan potensi para pelajar, ternyata tidak cukup hanya dengan kegiatan-kegiatan akademik dan kegiatan belajar dalam kelas saja. Pada masa-masa mereka, diperlukan kegiatan non akademik yang dapat menunjang potensi mereka.[2]

Salah satu upaya pengembangan dan peningkatan potensi pelajar adalah dengan organisasi pelajar. Pesatnya kemunculan organisasi-organisasi berbasis pelajar yang ada saat ini adalah lahan potensial dalam "penggarapan" minat, bakat dan potensi pelajar. Kisaran target usia antara 12-23 tahun yang dapat disebut sebagai masa-masa produktif organisasi. Melalui kegiatan-kegiatan yang mengangkat peran pelajar dalam pengembangan potensi, sangat berimplikasi positif terhadap kemajuan dunia kepelajaran dan pertumbuhan prestasi, baik akademik maupun non akademik.[3]

Peran dan keberadaan organisasi pelajar, juga merupakan bagian dari kekuatan masyarakat sipil, yang tidak bisa dipandang remeh. Keberadaannya, menjadi ujung tombak pengkaderan bangsa, sebab disadari bahwa untuk menjamin kelangsungan bangsa dibutuhkan kader bangsa masa depan. Dan

---

[2] www.google.com/peran-organisasi-pelajar-dalam-peningkatan-dan-penumbuhan-potensi.html, diunduh pada 5 Februari 2013, pukul 19.15 WIB.

[3] *Ibid.*, peran organisasi pelajar.

pelajar adalah tumpuan masa depan suatu bangsa, dan mereka merupakan komponen penting dalam setiap perubahan.[4]

Pentingnya peran organisasi bagi pelajar, antara lain sebagai gerbong besar transformasi kesadaran dalam meluruskan generasi muda agar tidak tergerus pada pragmatisme jangka pendek kalangan pelajar atau jebakan implikatif dari arus besar globalisasi. Karena harus disadari bahwa pesatnya perkembangan peradaban modern seperti sekarang ini, mengakibatkan tumpukan problematika yang kian lama kian sulit untuk diatasi, utamanya problematika yang menggerus dunia remaja dan pelajar. Diawali dari tingginya tingkat stress, ketidaktahuan mengatasi persoalan pubertas, hingga munculnya *split personality*, pelajar dan remaja. Telah lari kian jauh dari nilai-nilai moralitas yang telah diyakini bangsa ini selama berabad-abad. Tabu seksualitas telah dilanggar dengan maraknya seks bebas, akal sehat telah diporak-porandakkan oleh kegemaran mengkonsumsi spikotropika dan narkoba, hingga batas normal kesantunan dan kemanusiaan telah dilanggar dengan munculnya berbagai aksi tawuran dan kekerasan[5], yang sering diberitakan media akhir-akhir ini. Perbuatan anak-anak muda yang nyata-nyata bersifat melawan hukum dan anti sosial tersebut pada dasarnya tidak disukai oleh masyarakat, dan menjadi problem sosial yang berkepanjangan.[6]

---

[4]Kiki Qibtiyah, *Petunjuk Pelaksanaan Organisasi dan Administrasi Citra Diri dan Pola Dasar Perjuangan Organisasi* (Jakarta:PP IPPNU, 2012), hlm. iii.

[5]Abudurrahman Sholeh fauzi, *IPNU Bergerak dari Kaderisasi Menuju Pemberdayaa*n (Jakarta: Pustaka Sahabat, 2012), hlm. 13-14.

[6] Sudarsono, S.H, *Kenakalan Remaja* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990), hlm. 15.

Hal tersebut, kemudiaan ikut dirasakan dan menjadi kegelisahan salah satu satu dari organisasi sosial keagamaan di Indonesia, yakni Nahdlatul Ulama. Organisasi yang dilahirkan oleh Kiai Hasyim As'arie pada tahun 1926 ini, merupakan salah satu organisasi sosial keagamaan terbesar di Indonesia, di mana diklaim bahwa umat nahdliyyin keanggotaannya mencapai 40-60 juta jiwa.[7] Sebagai salah satu dari organisasi keagamaan di Indonesia, NU turut serta membantu pemerintah dalam mengembangkan prestasi pelajar dan kemajuan pendidikan di Indonesia. Untuk membentengi para pelajar NU dan pelajar pada umumnya dari berbagai penyimpangan sosial serta untuk mengembangkan potensi para pelajar, kemudian NU melahirkan suatu organisasi pelajar dan pemuda, yang disebut Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU).

Organisasi yang lahir pada tahun 1954 (IPNU) dan 1955 (IPPNU) ini merupakan salah satu Organisasi kader yang bergerak dalam bidang keagamaan, kemasyarakatan, kepelajaran dan kepemudaan.[8] Yang sebenarnya juga tidak jauh berbeda dengan Muhammadiyah yang juga memiliki Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dan Ikatan Remaja Muhammadiyah. Kelahiran organisasi pelajar NU ini merupakan sebuah hal yang sangat penting dalam dinamika sosial pelajar dan pemuda di negeri ini, karena bertolak pada asumsi bahwa Organisasi merupakan sebuah wadah yang tepat dalam mengembangkan intelektual dan skill para pelajar dan pemuda. Karena dengan membangun

[7]Acep Zamzam Noor dkk, *Dari Kiai Kampung ke NU Miring*, (Yogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010) hlm. 118.

[8]Tim Penyusun PC IPNU-IPPNU Purworejo, *Modul Masa Kesetiaan Anggota IPNU-IPPNU*, (Purworejo: PC IPNU-IPPNU Purworejo, 2011) hlm. 11.

hubungan dengan sesama, dan menjaganya agar terus berlangsung sepanjang waktu, orang mampu bekerja bersama-sama untuk mencapai berbagai hal yang tidak dapat mereka lakukan sendirian, atau yang dapat mereka capai tapi dengan susah payah. Orang berhubungan melalui serangkaian jaringan atau organisasi dan mereka cenderung memiliki kesamaan nilai dengan anggota lain dalam jaringan tersebut serta menjadi sumber daya tersendiri bagi mereka.[9] .

Seperti halnya IPNU dan IPPNU, dalam konteks kaderisasi di tubuh Nahdlatul Ulama, IPNU dan IPPNU adalah "*garda terdepan kaderisasi*" atau bisa dikatakan sebagai pintu masuk pertama NU. Frasa ini patut disematkan kepada IPNU dan IPPNU sebagai tulang punggung kaderisasi NU, sekaligus kaderisasi bangsa. Karena IPNU dan IPPNU sejak awal kelahirannya yang diketuai oleh Tolhah Mansyur dan Umroh Mahfudoh telah mengemban amanat luhur sebagai lembaga pengkaderan pelajar dan santri yang merupakan basis generasi muda NU.[10] Hal ini yang membedakan IPNU dan IPPNU dengan organisasi yang lain, di mana IPNU dan IPPNU merupakan organisasi kader bukan organisasi massa. Yang berarti bahwa, tujuan utamanya bukan pada menghimpun massa, akan tetapi juga memberdayakan serta mencerdaskan kader, untuk menciptakan kader bangsa yang berilmu, berwawasan serta memiliki intelektual dan religiusitas yang tinggi yang berpaham *Ahlusunah Wal'jama'ah* yang menjadi ideologi Nahdliyin. Selain itu Keberadaan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) sebagai badan otonom Nahdlatul Ulama (NU)

---

[9] John Field, *Modal Sosial* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003) hlm. 1.

[10] Abdurrahman Sholeh Fauzi, *IPNU Bergerak dari Kaderisasi Menuju Pemberdayaan* (Jakarta: Pustaka Sahabat, 2012) hlm. 1.

tidak dapat dipisahkan dari *grand design* Nahdlatul Ulama, karena itu IPNU dan IPPNU dituntut untuk senantiasa mengembangkan peran dan fungsinya sebagai pelaksana kebijakan dan program Nahdlatul Ulama yang berkaitan dengan kelompok masyarakat santri, pelajar dan mahasiswa, sembari terus mengikhtiarkan teguhnya orientasi gerakan IPNU dan IPPNU sebagaimana mandat dan misi awal berdirinya.[11]

Dari beberapa hal yang telah peneliti ungkapkan di atas, kemudian mendorong sekelompok pelajar NU di Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah yang tergabung dalam Ikatan Pemuda Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU-IPPNU) untuk mengabdikan diri, berpartisipasi aktif, dan ikut terjun dalam menjaga fungsional dan idealnya peran, tugas dan tanggung jawab pelajar di Kabupaten Purworejo sebagai kader bangsa. Posisi tersebut secara kontinyu dilakoni oleh PC IPNU dan IPPNU Purworejo sebagai tujuan dari kaderisasi. Mengingat banyaknya jumlah pelajar yang ada di kabupaten Purworejo, yang terserap dalam 89 tingkat SMP/MTs, 67 tingkat SMA/MA/SMK, 8 perguruan tinggi, serta yang berada di bawah pendidikan non formal yakni di 60 Pondok Pesantren. Sampai tahun 2013 keanggotaan IPNU dan IPPNU di kabupaten Purworejo tercatat sejumlah 5025 kader, sedangkan di Provinsi Jawa Tengah sendiri jumlah anggota IPNU dan IPPNU mencapai 175.600 kader yang tersebar di 35 kabupaten dan kota. [12]

---

[11]Tim, Draft Konferwil 19 IPNU Jawa Timur, (PW IPNU Jatim: 2010), hlm. 1.

[12]http//www.Google.com//Jumlah- sekolah Formal dan Non Formal di Kabupaten Purworejo, diunduh pada 12 Januari 2013, jam 14.00.

Secara keorganisasian, kepengurusan Pimpinan Cabang (PC) IPNU-IPPNU Purworejo dari tahun ke tahun memang mengalami dinamika serta pasang surut, hingga pada tahun tahun 2008, di bawah kepemimpinan Muhammad Musyafa' dan Puji Astuti[13], PC IPNU dan IPPNU Purworejo, mulai menggalakkan kaderisasi sebagai basis awal gerakan organisasi, di tingkatan Pimpinan Anak Cabang (Kecamatan) dan komisariat (sekolah). Hingga pada periode kepemimpinan Ahmad Naufa dan Aniroh[14], PC IPNU-IPPNU Purworejo telah berhasil melakukan pengkaderan dengan nmembentuk 16 kepengurusan tingkat kecamatan, 14 kepengurusan tingkat ranting atau desa dan 24 kepengurusan tingkat komisariat atau sekolah. Selain itu kegiatannya juga lebih beragam dan variatif tidak hanya seputar keagamaan tapi juga kegiatan sosial dan pengembangan pengetahuan, seperti even-even olahraga atau kesenian, seminar-seminar, lomba-lomba, pelatihan untuk pemuda, bakti sosial dsb.[15] Oleh karena itu bisa dikatakan, dalam kurun waktu tahun 2008-2012, PC IPNU-IPPNU Purworejo mengalami sebuah momentum sejarah, dan berbagai dinamika dalam pergerakannya.

Perjalanan Pimpinan Cabang IPNU dan IPPNU di Purworejo mulai tahun 2008 sampai 2013 bukan tanpa masalah. Berbagai dinamika terjadi dalam tubuh organisasi, struktural pengurus serta gerakannya di tingkat kecamatan, desa, serta sekolah. Oleh karenanya pengkaderan menjadi point

[13]Ketua PC IPNU dan IPPNU Purworejo Periode 2008-2010.
[14]Ketua PC IPNU dan IPPNU Purworejo Periode 2010-2012.
[15]Wawancara kepada Ketua PC IPNU, Ahmad Naufa, pada 06 Juni 2013 jam 10.00-12.00.

penting dan sekaligus konsentrasi aktivitas dari IPNU dan IPPNU di Kabupaten Purworejo. Dalam perjalanannya IPNU dan IPPNU Purworejo juga mengalami proses pendekatan dengan pihak pemerintah daerah, swasta, serta dengan pihak internal sendiri yakni Badan Otonom di tubuh PC NU Purworejo. Karena dalam langkahnya IPNU dan IPPNU membutuhkan berbagai *stake holder* untuk mendukung berbagai kegiatan organisasinya.

Menurut peniliti, ada beberapa point yang menjadi titik penting sekaligus membedakan antara IPNU dan IPPNU yang ada di Kabupaten Purworejo dengan di IPNU dan IPPNU yang ada di daerah lain. Pertama, bahwa IPNU dan IPPNU Purworejo telah mengalami akselerasi gerakan, di mana mereka telah melakukan pengkaderan yang begitu besar dalam waktu yang relatif cepat, hingga bisa menghasilkan kader-kader yang aktif dan banyak melakukan transformasi. Kedua, PC IPNU IPPNU Purworejo, telah memiliki jaringan yang luas dengan menjalin kerjasama dengan ormas lain, baik di bawah NU atapun bukan, seperti Fatayat, Muslimat, Ansor, PMII, KNPI, FKUB, serta dengan dinas-dinas di Kabupaten Purworejo. Selain itu, PC IPNU dan IPPNU Purworejo telah banyak berhasil mengadakan kegiatan dan even-even besar yang mlibatkan banyak pelajar serta masyarakat umum di Kabupaten Purworejo.[16]

Alasan mengapa IPNU dan IPPNU di Kabupaten Purworejo ini penting untuk diteliti, yakni pertama IPNU dan IPPNU merupakan bagian dari

[16] Wawancara dengan Ketua PC IPPNU, Aniroh, pada 15 Januari 2013 jam 13.00-15.00.

organisasi NU yang merupakan mayoritas di kalangan warga muslim Purworejo. Kedua, IPNU dan IPPNU merupakan organisasi yang cukup tua di Indonesia serta telah melalui proses dan dinamika yang panjang dari masa ke masa hingga sampai pada masa globalisasi seperti sekarang. Ketiga, IPNU dan IPPNU merupakan wadah dari aktualisasi dan aktivitas para pelajar Indonesia yang mengusung moralitas dan intelektualitas anggotanya, sebagai generasi penerus bangsa. Keempat, visi dan misi yang diusung oleh IPNU dan IPPNU bukan hanya yang bersifat ideologis, akan tetapi

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan peneliti diatas ada hal yang dianggap perlu untuk melakukan sebuah kajian terhadap dinamika pelajar NU di Purworejo. Dalam hal ini difokuskan pada PC IPNU dan IPPNU Kabupaten Purworejo .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka penelitian ini diajukan dengan rumusan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Apa latar belakang sosial kelahiran IPNU dan IPPNU di Kabupaten Purworejo?
2. Bagaimana perkembangan IPNU dan IPPNU sebagai organisasi pelajar di Purworejo antara tahun 2008-2012?
3. Bagaimana aktivitas dan gerakan IPNU dan IPPNU Kabupaten Purworejo antara tahun 2008-2012?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:
   a. Untuk mengetahui faktor sosial apa yang melatarbelakangi lahirnya IPNU dan IPPNU di Kalangan Pelajar NU di Kabupaten Purworejo.
   b. Untuk mengetahui bagaimana dinamika perkembangan IPNU dan IPPNU sebagai organisasi pelajar di kabupaten Purworejo antara tahun 2008-2012.
   c. Untuk mengetahui aktivitas dan gerakan IPNU dan IPPNU Kabupaten Purworejo antara tahun 2008-2012.
2. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:
   a. Untuk memberikan tambahan kontribusi terhadap kajian sosiologi khususnya dan dalam ilmu-ilmu sosial lainnya.
   b. Untuk memberikan tambahan wacana terkait dengan fenomena Organisasi masyarakat serta kajian sosial pada umumnya.
   c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

E. Tinjauan Pustaka

Banyaknya hasil-hasil penelitian tentang NU dan organisasi ini tentu sangat membantu dalam penelitian ini. Di bawah ini memaparkan beberapa hasil penelitian yang terkait dengan NU dan organisasi:

Buku " *IPNU Bergerak dari Kaderisasi Menuju Pemberdayaan*", karya Abdurrahman Sholeh Fauzi diterbitkan pada tahun 2012[17]. Buku ini memaparkan tentang penelusuran lebih jauh terhadap persoalan-persoalan dan juga tantangan dan problem pendidikan kebangsaan di masa kini dan mendatang. Banyaknya kasus pelajar yang melakukan *free seks*, tawuran dan kekerasan pelajar, narkoba sampai euforia kelulusan, memang masih menjadi isu menarik yang harus di minimalisir. Dalam buku ini juga di paparkan, di mana IPNU sebagai salah satu organisasi kepelajaran memiliki tugas dan posisi penting untuk membantu mnyelesaikan problem-problem tersebut. Selain itu dalam buku ini juga membicrakan hitoris IPNU dan arah progesevitas gerakan IPNU kedepan. Sedangkan fokus yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini dan menjadi pembeda dengan tulisan Abdurrahman Sholeh Fauzi adalah, penulis lebih mengeksplorasi tentang dinamika IPNU dan IPPNU dalam konteks kedaerahan yakni di daerah Purworejo, serta mengulas tentang gerakan dan aktivitasnya.

Buku " *NU Muda Kaum Progresif dan Sekularisme Baru*" karya Laode Ida diterbitkan pada tahun 2004[18]. Buku ini terdiri dari enam Bab, di mana dalam Bab satu, dua dan tiga membahas tentang sosok NU progresif, latar belakang pendidikan dan sosial serta kiprahnya dalam masyarakat. Bab dua menjelaskan tentang konteks historis struktural munculnya kelompok NU Progresif, dan bab tiga membahas tentang arah dan pola gerakan sosial kelompok NU progresif. Walaupun buku ini hanya membahas NU Progresif

[17] Fauzi, *IPNU Bergerak*.
[18] Ida, *NU Muda*.

secara umum, tetapi buku ini sangat membantu dalam menganalisis gerakan para kaum muda nahdliyin, yang dapat peneliti jadikan pembanding dalam meneliti dinamika gerakan IPNU dan IPPNU di kabupaten Purworejo. Karena adanya organisasi IPNU dan IPPNU ini merupakan salah satu bentuk dari lahirnya kaum NU muda progresif. Letak perbedaan penelitian ini dengan tulisan Laode Ida adalah, jika Laode Ida menjelaskan tentang semua unsur NU muda yang terdiri dari Ansor, PMII, aktivis LSM, IPNU dan IPPNU maka dalam penelitian ini memfokuskan pada satu objek yakni kelompok NU muda yang tergabung dalam IPNU dan IPPNU.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusaeri " *Aktivitas Dakwah IPNU dan IPPNU di Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang* ".[19] Dalam tulisannya menjelaskan tentang aktivitas dakwah yang meliputi pelaksanaan dakwah IPNU dan IPPNU serta faktor pendukung dan penghambat dakwah dari IPNU dan IPPNU di Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang. Perbedaan dengan penelitian ini yakni, jika Kusaeri meneliti tentang aktivitas dakwah IPNU dan IPPNU tingkat kecamatan, maka penulis meneliti tentang aktivitas IPNU dan IPPNU tingkat kabupaten yang tidak hanya bersifat dakwah atau ideologis tapi juga bersifat sosial.

Penelitian yang dilakukan oleh Syamsul " *Peran Pengurus PAC.IPNU-IPPNU Gedangan Kabupaten Sidoarjo dalam Pengembangan*

[19] Kusaeri, Aktivitas Dakwah IPNU dan IPPNU di Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang, *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2005).

Pendidikan Agama Islam Nonformal Bagi Anggota Yang Putus Sekolah ".[20] Dalam tulisan ini mendiskripsikan tentang peran PAC.IPNU-IPPNU Gedangan dalam pengembangan pendidikan agama islam Nonformal bagi anggota yang putus sekolah, dan pokok dari pembahasan itu meliputi tingkat putus sekolah di IPNU-IPPNU Gedangan, peran PAC. IPNU-IPPNU Gedangan dalam pengembangan pendidikan agama islam Nonformal, upaya PAC. IPNU-IPPNU Gedangan dalam pengembangan pendidikan agama islam Nonformal.. Letak perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan tulisan Syamsul ini adalah pada masalah yang diteliti. Tulisan ini menjelaskan tentang peran IPNU dan IPPNU dalam pengembangan pendidikan, sedangkan penulis lebih bayak menjelaskan tentang dinamika IPNU dan IPPNU yang meliputi perkembangan dan aktivitas organisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Lutfi Noor " *Peranan Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU-IPPNU) Dalam Mengembangkan Sikap Kepemimpinan Siswa Di Madrasah Alaiyah (MA) Walisongo Kecamatn Pecangaan Kabupaten Jepara".*[21] Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada tiga bentu pengkaderan di IPNU dan IPPNU di tingkat sekolah yakni MOP, Makesta dan Lakmud, serta peranannya terhada sikap dan perilaku siswa serta kinerja pemimpin dalam organisasi. Perbedaan tulisan ini dengan penelitian yang

[20] Syamsul, Peran Pengurus PAC.IPNU-IPPNU Gedangan Kabupaten Sidoarjo dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Nonformal Bagi Anggota Yang Putus Sekolah, *Skripsi* (Surabaya: PAI IAIN Surabaya, 2011).

[21] Luthfi Noor, Jalan Peranan Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU-IPPNU) Dalam Mengembangkan Sikap Kepemimpinan Siswa Di Madrasah Alaiyah (MA) Walisongo Kecamatn Pecangaan Kabupaten Jepara, *Skripsi* (Semarang: FIS Universitas Negeri Semarang, 2010).

penulis lakukan adalah, jika penelitian ini terkonsentrasi pada IPNU dan IPPNU di tingkatan komisariat atau sekolah, maka penulis meneliti di tingkatan kabupaten atau cabang. Selain itu dalam tulisan ini menunjukkan peran IPNU dan IPPNU pada personal atau individu, sedangkan dalam penelitian ini lebih banyak mengulas peran IPNU dan IPPNU terhadap masyarakat.

F. Kerangka Teoritik

Dalam mengkaji dinamika pelajar NU di Kabupaten Purworejo ini penulis menggunakan teori gerakan keagamaan dan gerakan sosial (*Social Movement*).

1. Teori Gerakan Keagamaan

   Menurut Heberle gerakan keagamaan mempunyai konsep yang sama dengan gerakan sosial, karena gerakan keagamaan juga mempengaruhi tatanan sosial yang berlaku. Pengertian dari gerakan keagamaan adalah tindakan terencana yang dilakukan oleh suatu kelompok atau organisasi keagamaan yang disertai program terencana yang ditujukan pada suatu perubahan keagamaan pada suatu masyarakat atau sebagai gerakan perlawanan untuk melestarikan nilai atau ajaran agama dengan membentuk atau mempertahankan lembaga-lembaga keagamaan di masyarakat.[22]

2. Teori Gerakan Sosial

   Gerakan sosial secara teoritis merupakan sebuah gerakan yang lahir dari dan atas prakarsa masyarakat dalam usaha menuntut perubahan dalam

[22] Wahid Sugiarto, *Pofil Paham dan Gerakan Keagamaan* (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan 2009), hlm. 8.

institusi, kebijakan atau struktur pemerintah. Di sini terlihat tuntutan perubahan itu biasanya karena kebijakan pemerintah tidak sesuai lagi dengan konteks masyarakat yang ada atau kebijakan itu bertentangan dengan kehendak sebagian masyarakat. Karena gerakan sosial lahir dari masyarakat maka kekurangan apapun ditubuh pemerintah menjadi sorotannya. Dari literatur definisi tentang gerakan sosial, adapula yang mengartikan gerakan sosial sebagai sebuah yang anti pemerintah dan juga pro pemerintah. Ini berarti tidak selalu gerakan sosial itu muncul dari masyarakat tapi juga hasil rekayasa para pejabat pemerintah atau penguasa.[23]

Anthony Giddens menyatakan Gerakan sosial sebagai upaya kolektif untuk mengejar kepentingan bersama atau gerakan mencapai tujuan bersama atau gerakan bersama melalui tindakan kolektif (*action collective*) di luar ruang lingkup lembaga-lembaga yang mapan. Sedangkan Mansoer Fakih menyatakan bahwa Gerakan Sosial dapat diartikan sebagai keleompok yang terorganisir secara ketat dalam rangka tujuan sosial terutama dalam usaha merubah struktur maupun nilai sosial.[24]

Pada awalnya studi gerakan sosial sering kali mempergunakan pendekatan dan memandang perilaku kelompok yang menentang kebijakan negara dan sosial merupakan perilaku tidak wajar di masyarakat. Kemudian, perlahan-lahan pendekatan ini ditantang dengan pendekatan *rational action.*

---

[23] Novi Andrianthy, *Gerakan Sosial Aktivisme Gemkara-BP3KB dan Pengaruhnya dalam Mewujudkan Kabupaten Batubara*, (Skripsi: FISIPOL Universitas Sumatera Utara. 2009), hlm. 20

[24] *Ibid.*, hlm. 23

Teori ini berpendapat bahwa gerakan sosial merupakan pilihan rasional setiap idividu-individu yang bergabung dan bukan perilaku menyimpang. Individu-indivdu yang bergabung dalam gerakan sosial memiliki alasan tertentu dan alasan ini tidak bisa dipandang sebelah mata. Bahkan untuk beberapa hal, alasan individu-individu bergabung dalam gerakan sosial jauh lebih rasional dibandingkan individu-individu yang hanya menerima begitu saja kondisi sosial yang ada meskipun kondisi sosial tersebut menindas mereka.[25]

Snow and Banford mencatat, suksesnya gerakan sosial terletak pada sampai sejauh mana mereka memenangkan pertempuran atas arti. Hal ini berkaitan dengan upaya para pelaku perubahan mempengaruhi makna dalam kebijaksanaan public. Oleh karena itu, pelaku perubahan memiliki tugas penting mencapai perjuangannya melalui membuat *framing* masalah-masalah sosial dan ketidakadilan. Ini sebuah cara untuk meyakinkan kelompok sasaran yang beragam dan luas sehingga mereka terdorong mendesakkan sebuah perubahan. Snow dan Banford, lebih lanjut, menekankan dua komponen penting dalam mem*framing* gerakan, yaitu, diagnosis elemen atau mendefinisikan masalah dan sumbernya dan prediksi elemen sekaligus mengidentifikasi strategi yang tepat untuk memperjuangkan masalah tersebut.[26]

Offe menyatakan bahwa aktor atau partisipan dari gerakan sosial berasal dari tiga sector utama yakni :

---

[25] Abdul Wahib Situmorang, *Gerakan Sosial: Studi Kasus Beberapa Perlawanan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007), hlm. Vii.

[26] *Ibid*., hlm. 10.

a. Kelas menengah baru
b. Unsur-unsur kelas menengah lama (petani, pemilik toko dan penghasil karya seni)
c. Orang-orang yang menempati posisi pinggiran yang tidak terlalu terlibat dalam pasar kerja, seperti mahasiswa, ibu rumah tangga dan para pensiunan[27]

Gerakan sosial juga memiliki beberapa fungsi, diantaranya:

a. Gerakan sosial memberi kontribusi dalam pembentukan opini public dengan memberikan diskusi-diskusi masalah sosial dan politik melalui penggabungan sejumlah gagasan-gagasan tentang gerakan sosial
b. Gerakan sosial menghasilkan pemimpin yang akan menjadi bagian dari elit politik dan mungkin meningkatkan posisinya menjadi negarawan penting. [28]

3. Teori Mobilisasi Sumber Daya

Teori ini menyatakan bahwa gerakan sosial muncul karena tersedianya faktor-faktor pendukungnya, seperti adanya sumber-sumber pendukung, tersedianya kelompok koalisi dan dukungan dana, adanya tekanan dan upaya pengorganisasian yang efektif serta sumber daya yang penting berupa ideologi. Teori ini lebih menekankan pada permasalahan teknis, bukan pada sebab mengapa gerakan sosial muncul. Teori ini memandang bahwa kepemimpinan, organisasi, dan teknik sebagai faktor yang menentukan sukses tidaknya sebuah gerakan sosial.[29]

[27] *Ibid*, hlm. 14
[28] *Ibid*, hlm 15
[29] *Ibid*, hlm 17

4. Teori Agen Perubahan

Masyarakat dan sejarah diciptakan melalui tindakan kolektif dan agen utamanya adalah gerakan sosial. Wujud agen ini dipahami sebagai bentuk-bentuk mobilisasi kolektif yang secara langsung menyerang landasan kultural masyarakat agen perubahan terwujud dalam diri individu. Agen bukan lagi kecenderungan samar-samar dari sistem, juga bukan berasal dari kehidupan kolektif, kelas atau gerakan yang berorientasi perubahan. Agen perubahan adalah perilaku sehari-hari orang biasa yang seringkali tidak dimaksudkan untuk mengubah apapun, tetapi justru membentuk ulang masyarakat manusia.[30]

Teori agen perubahan dapat diringkas melalui enam asumsi ontologis:

a. Masyarakat merupakan sebuah proses dan mengalami perubahan terus-menerus
b. Perubahan berasal dari dalam, berbentuk transformasi diri sendiri
c. Motor penggerak agen perubahan adalah kekuatan agen individual dan kolektif
d. Arah, tujuan dan kecepatan perubahan dipertentangkan di kalangan agen dan menjadi medan konflik dan perjuangan
e. Tindakan terjadi dalam suasana menghadapi struktur menghasilkan kualitas dualitas (yang membentuk dan yang dibentuk) dan dualitas kualitas actor (yang menghasilkan maupun yang dihasilkan)
f. Pertukaran tindakan terjadi pelan-pelan, dengan cara menukar fase-fase kreativitas agen dan kemapanan struktur[31]

Korelasi antara teori gerakan keagamaa ini dengan dinamika pelajar NU di Kabupaten Purworejo, adalah bahwa gerakan dari sekelompok pelajar NU dalam hal ini IPNU dan IPPNU merupakan sebuah usaha dengan program

[30] Lofland, *Studi tentang Gerakan Sosial* (Yogyakarta: Insist Pers, 2003) hlm. 8
[31] *Ibid*, hlm. 10

terencana yang berwujud organisasi dengan tujuan untuk melestarikan nilai-nilai pada paham keagamaan yang dianut NU yakni pahah Ahlussunnah Waljama'ah.

Dalam penelitian ini juga erat hubungannya dengan gerakan sosial, karena aktivitas sosial yang dilakukan oleh IPNU dan IPPNU meruapakan sebuah tindakan terencana dari organisasi yang dilakukan secara kolektif serta diikuti oleh masyarakat untuk sebuah tujuan tertentu, yakni mengembalikan fungsi pelajar. IPNU dan IPPNU juga berusaha mengadakan perubahan dalam tatanan sosial, yakni mengembalikan pelajar dan pemuda sesuai dengan nilai dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat, yang selama ini banyak menyimpang dengan berbagai perilaku amoral.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data[32]dan sekaligus menjadi syarat yang harus dipenuhi dalam suatu proses penelitian, karena metode penelitian merupakan pedoman bagi seorang peneliti untuk menuju ke sebuah kerangka berpikir ilmiah dalam penelitiannya. Karena metode penelitian dapat mengarahkan peneliti agar tidak menyimpang dari prosedur-prosedur penelitian sehingga mendapat hasil penelitian dengan kadar ke-ilmiahan yang tinggi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Golman dan Clayton penelitian kualitatif adalah penelitian yang berisi amatan berbagai

[32]Prodi Sosiologi, "*Pedoman Penulisan Proposal/ Skripsi Sosiologi*", (Yogyakarta: Prodi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga. 2008) hlm.15.

kejadian dan interaksi yang diamati langsung peneliti dari tempat kejadian. Peneliti terlibat secara partisipatif di dalam observasinya.[33]

1. Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian ini akan dilaksanakan di Kabupaten Purworejo, yang terletak di Provinsi Jawa tengah, atau ± 80 KM ke arah barat dari Kota Yogyakarta. Oleh karena objek penelitian ditujukan pada Organisasi IPNU dan IPPNU, maka penelitian ini akan terkonsentrasi pada aktivitas IPNU dan IPPNU, entah itu yang bersifat sosial dan melibatkan masyarakat luas, ataupun kegiatan keorganisasian yang melibatkan warga NU di dalamnya. Maka dari itu lokasi yang dianggap bisa menjawab permasalahan adalah pada Kantor Sekretariat IPNU dan IPPNU Cabang Purworejo, yang beralamat di Jalan Sibak Nomer 18, Pangenjurutengah, Purworejo. Di mana para anggota berkumpul dan melakukan berbagai kegiatan dan diskusi, serta di tempat-tempat lain, dimana diadakannya progam kerja ataupun even-even yang diadakan IPNU dan IPPNU.

2. Objek Penelitian

Sasaran utama dari penelitian ini adalah, para aktor yakni pengurus IPNU dan IPPNU Purworejo serta para anggota yang terlibat dalam IPNU dan IPPNU Purworejo, yang akan melibatkan 26 informan, yang secara umum berperan serta dalam segala kegiatan keorganisasian, yakni pengurus dan nggota IPNU dan IPPNU, sedangkan pembandingnya penulis mengambil informan dari unsur pemerintah, OKP, pelajar umum, dan

[33] Santana Setyawan, *Menulis Ilmiah: Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2007) hlm. 28.

masyarakat Purworejo. Selain itu juga mengambil informasi dari pihak di luar IPNU dan IPPNU, namun memiliki hubungan dengan IPNU dan IPPNU yakni pihak pemerintah, OKP lain serta pelajar umum di Kabupaten Purworejo.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Metode observasi adalah sebagai cara untuk menghimpun data atau keterangan yang dilakukan dengan cara pengamatan atau pencatatan sistematik terhadap gejala-gejala yang terjadi, demi mendapatkan data yang jelas dari obyek yang di teliti.[34]

Dengan metode observasi ini akan memudahkan peneliti untuk terjun langsung dan berinteraksi dengan objek yang akan diteliti. Juga, untuk lebih mengetahui secara mendalam visi dan misi serta karakter orang-orang di dalamnya, untuk kemudian memudahkan peneliti dalam menggali data. Juga memudahkan peneliti dalam mengamati aktivitas-aktivitas para kader, terkait dengan gerakan organisasi mereka sebagai pemuda NU Purworejo, melalui kegiatan-kegiatan keorganisasian dan program-program kerja lain, serta mengamati aktivitas-aktivitas diskusi untuk pengembangan intelektual para kader IPNU dan IPPNU.

[34] Anas Sudjono, *Teknik Dan Evaluasi Pengantar*, (Yogyakarta: Up. Rama. 1986), hlm. 12.

Kemudian hasil pengamatan serta pemahaman peneliti, selanjutnya akan menjadi landasan atau data awal untuk penelitian selanjutnya.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan sumber data secara langsung, peneliti menggunakan teknik wawancara, yakni bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memeperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. [35]

Wawancara ini, peneliti lakukan dengan cara melakukan interview dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam Organisasi IPNU dan IPPNU Purworejo, mulai dari Ketua, anggota bahkan kader-kader yang masih baru, yang ikut dalam kegiatan keorganisasian.

c. Dokumentasi

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pustaka-pustaka, literatur serta dokumen yang menunjang. Dokumentasi ini dapat berupa buku-buku, ensiklopedi, majalah, makalah, jurnal-jurnal, internet, serta tulisan-tulisan lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, photo-photo juga termasuk pada data skunder karena dapat menjadi data tambahan yang berbentuk visual. Tujuan dari dilakukanya pencarian data sekunder ini untuk mendukung data primer yang di peroleh di lapangan[36].

---

[35] Dr. Deddy Mulyana, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 180.

[36] Nasution, *Metode Research Peneliteian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2004), hlm. 106.

Dalam pencarian data dokumentasi ini, peneliti berusaha untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, maka hal yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengumpulkan berbagai informasi yang bertema organisasi pelajar, gerakan, fenomena NU, peran Pemuda, teori-teori sosial, penelitian, dan tema yang lain berkaitan, yang bisa mendukung proses penelitian dan analisis data nantinya.

4. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulam data pada periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data menurut model Miles dan Huberman[37], di antaranya:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Setelah penelitian selesai, maka peneliti akan mendapatkan banyak data dari lapangan, sehingga perlu adanya pencatatan yang rinci dan teliti. Kemudian, untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka perlu adanya proses reduksi terhadap data tersebut, yaitu dengan cara merangkum atau memilih hal yang pokok atau memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan selanjutnya.

[37] *Ibid.*, hlm. 31.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data yang didapatkan dari lapangan direduksi maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan atau grafik. Karena fenomena atau situasi sosial sangatlah kompleks dan dinamis, maka data yang ditemukan di lapangan dan setelah berlangsung di lapangan akan mengalami perkembangan. Dengan demikian peneliti harus selalu menguji rumusan hipotesis dengan apa yang telah ditemukan pada saat di lapangan apakah berkembang atau tidak. Bila temuan peneliti menunjukkan keseragaman atau tidak ada yang berubah maka selanjutnya dapat dilakukan penulisan hasil penelitian.

a. Penarikan Kesimpulan (*Drawing/verivication*)

Setelah penyajian data maka langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan tersebut adalah sebagai deskripsi secara global dari rumusan maslah penelitian sehingga akan diketahui jawaban rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan tersebut merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dan temuan tersebut berupa deskripsi mengenai obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat dilakukan pembahasan secara runtut dan tidak memperluas obyek penelitian, maka peneliti membagi ke dalam V BAB dan beberapa *sub bab*. Untuk itu disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I, berisi pendahuluan. Dalam bab ini dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan yang digunakan dalam proses penulisan penelitian ini.

BAB II, membahas tentang gambaran umum sosial dan keagamaan Kabupaten Purworejo, yang terdiri dari kondisi geografi dan demogafi, kodisi perekonomian, keagamaan, sejarah IPNU dan IPPNU, landasan aktivitas dan gerakan IPNU dan IPPNU serta latar belakang sosial lahirnya IPNU dan IPPNU di Kabupaten Purworejo.

BAB III, membahas tentang perkembangan IPNU dan IPPNU di Kabupaten Purworejo, yang terdiri dari, kondisi organisasi, kondisi kepengurusan, kondisi kaderisasi, kepemimpinan, jaringan dan pendanaan.

BAB IV, membahas tentang aktivitas dan gerakan IPNU dan IPPNU Kabupaten Purworejo, yang terdiri dari aktivitas dan gerakan di bidang pengkaderan, bidang spiritual, bidang sosial dan bidang intelektual.

BAB V, merupakan bab penutup kemudian dilengkapi dengan daftar pustaka, *curriculum vitae*, lampiran daftar gambar dan daftar tabel.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan beberapa point terkait dengan dinamika pelajar Nahdlatul Ulama di Kabupaten Purworejo:

1. Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU), merupakan sebuah organisasi sosial masyarakat yang bergerak di bidang pelajar, santri dan pemuda, dan garapannya berada di sekolah, pesantren serta masyarakat. IPNU dan IPPNU merupakan bagian dari struktural NU atau badan otonom NU. Kelahirannya selain pada misi ideologis untuk mewariskan serta melastarikan ajaran NU yang berfaham Ahlusunnah Wal Jama'ah, juga membawa misi sosial yakni membentuk kader bangsa yang berilmu, berakhlakul karimah serta berwawasan kebangsaan.Melihat berbagai fenomena penyimpangan yang bersifat patologis yang terjadi pada pelajar dan pemuda di negara ini, seperti tawuran pelajar, narkoba dan seks bebas, menjadi sebuah PR besar bagi IPNU dan IPPNU untuk melaksanakan tugasnya sebagai bagian dari Nahdlatul Ulama serta kader bangsa.
2. Berbagai dinamika yang terjadi sejak kelahirannya, kemudian mengantarkan pada momentum sejarah PC IPNU dan IPPNU Purworejo yang terjadi pada kisaran tahun 2008-2012, yakni di bawah kepemimpinan Muhammad Musyafa'- Puji Astuti dan Ahmad Naufa – Aniroh. Karena pada periode ini

IPNU dan IPPNU melakukan gebrakan besar, dengan terbentuknya kepengurusan di 16 Kecamatan, 22 Komisariat atau sekolah, dan 14 ranting atau desa, serta dengan aktivitas sosial, intelektual dan spiritualnya lebih banyak danberagam. Jaringannya pun juga lebih luas, yakni dengan pihak swasta, pemerintah, banom NU, OKP, pesantren dan media.

3. Aktivitas dan gerakan PC IPNU dan IPPNU pada periode 2008-2012 terdiri dari aktivitas dan gerakan di bidang pengkaderan, aktivitas dan gerakan di bidang sosial, aktivitas dan gerakan di bidang intelektual, aktivitas dan gerakan di bidang spiritual. Beberapa hal menjadi indikator perubahan kader IPNU dan IPPNU Purworejo antara sebelum menjadi kader dan setelah menjadi kader IPNU dan IPPNU, yakni dari aspek psikologis, rutinitas, potensi, cara berfikir, dan gaya hidup.Dinamika yang terjadi pada pelajar NU di Kabupaten Purworejo dalam hal ini IPNU dan IPPNU Purworejo merupakan salah satu upaya pengembalian fungsional pelajar dan pemuda dalam kehidupan masyarakat, ke arah yang ideal. Aktivitas-aktivitas IPNU dan IPPNU secara tidak langsung membawa perubahan sosial pada kader-kader IPNU dan IPPNU baik dari sikap, nilai dan pola perilaku.

B. Saran-saran

1. Untuk IPNU dan IPPNU

Kedepan hendaknya kader IPNU dan IPPNU tetap terus mewarnai dinamika kepelajaran dan kepemudaan, dengan terus meningkatkan kapasitasnya di bidang intelektual, banyak berkecimpung di bidang sosial dan terus memperdalam bidang spiritualnya. Untuk memperkuat organisasi

dan terciptanya kemandirian, maka IPNU dan IPPNU harus memulai untuk bergerak di bidang entrepreneur, sehingga mengubah budaya kader proposalis ke kader swadaya.Untuk bisa masuk ke pemuda dan pelajar yang sudah semakin tergerus arus modernisasi, IPNU dan IPPNU harus mencanangkan konsep pengkaderan yang lebih kreatif dan inovatif.

2. Untuk Masyarakat

Masyarakat harus lebih memahami IPNU dan IPPNU murni sebagai organisasi pelajar dan pemuda, serta sebagai bagian dari NU dan bukan merupakan afiliasi dari partai politik tertentu. Karena IPNU dan IPPNU tidak bervisi politis melainkan visi progresif untuk memajukan pelajar dan pemuda. Masyarakat juga harus lebih terbuka dan menerima setiap program kegiatan IPNU dan IPPNU utamanya yang bersifat sosial, tanpa adanya kecurigaan.

3. Untuk Ormas lain

Ormas lain utamanya yang memiliki idelogisasi yang bertentangan dengan ideology IPNU dan IPPNU hendaknya jangan cepat menjustifikasi gerakan IPNU dan IPPNU dengan label “bida’ah, tahayul, khurofat”. Justru harus mencontoh visi yang diterapkan IPNU dan IPPNU yakni untuk kemslahatan umat bukan golongan, serta perlu mencontoh perilaku kader IPNU dan IPPNU yang memiliki jiwa sosial, empati dan toleransi yang sangat tinggi.

4. Untuk Pemerintah

Pemerintah daerah harus mendukung kegiatan IPNU dan IPPNU yang bertujuan membantu pemerintah dalam rangka mengadakan perubahan di masyarakat utamanya di bidang pelajar dan pemuda. Berkaitan dengan proyek-proyek pemerintah yang ada kaitannya dengan dunia kepelajaran dan kepemudaan hendaknya bisa mengadakan kerjasama dengan IPNU dan IPPNU, dalam hal penggarapan program. Pemerintah harus tetap memposisikan IPNU dan IPPNU sebagai OKP dan setara dengan yang lain, sehingga tidak memunculkan image bahwa pemerintah pro dengan ideologi tertentu, dan bisa menyebabkan terjadi konfilk.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Wahib Situmorang. *Gerakan Sosial: Studi Beberapa KasusPerlawanan*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2007.

Abdurrahman Sholeh Fauzi. *IPNU Bergerak dari Kaderisasi MenujuPemberdayaan*. Jakarta: Pustaka Sahabat,2012.

Acep Noor Zamzam dkk. *Dari Kiai Kampung ke NU Miring*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

AchmadMualif. *Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani oleh Organisasi Muslimat NU di Desa Andongrejo, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora*. Skripsi: FISHUM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Ahmad Syafi'I Mufid. *Kasus-Kasus Aliran/ Paham Keagamaan Aktual diIndonesia*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2009.

AnasSudjono. *Teknik dan Evaluasi Pengantar*. Yogyakarta: UP Rama, 1986.

Aryono. Jalan Mendaki Menuju Reformasi: Gerakan Mahasiswa diSemarang Tahun 1990-1998, *Skripsi*. Semarang: FIB UNDIP, 2009.

DeddyMulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.

HandriRaharjo. *Mengurai Dunia Spiritual Gusdur*. Yogyakarta: Citra Media, 2010.

Hoffer, Eric. *Gerakan Massa.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1993.

JackyRudianto. Peran Muhammadiyah dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Masyarakat (Pendekatan Sosiologis di Desa Playen GunungKidul),*Skripsi.* Surakarta:FAI UMS, 2010.

JohnField. *Modal Sosial.* Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003.

Kholik Nur Ridwan. *NU dan Neoliberalisme Tantangan dan HarapanMenuju Satu Abad*. Yogyakarta: LKIS, 2008.

KikiQibtiyah. *PetunjukPelaksanaan Organisasi dan Administrasi Citra Diridan Pola Dasar perjuangan Organisasi*. Jakarta: PP IPPNU, 2012.

Kusaeri. Aktivitas Dakwah IPNU dan IPPNU di Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang.*Skrips*i. Yogyakarta: Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2005.

LaodeIda. *NU Muda Kaum Progresif dan Sekularisme Baru*. Jakarta: Erlangga,2004.

Muhammad RusliKarim. *Seluk Beluk Perubahan Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional, 1995.

Nasution. *Metode Research Peneliteian*. Jakarta: PT Bumi Aksara,2004.

NoviAndrianthy. Gerakan Sosial gemkara-BP3KB dan Pengaruhnya dalamMewujudkan Kabupaten Batubara.*Skrpsi.* Medan: FISIPOL USU, 2009.

Risdha NugrohoBudianto. Gerwani di Kota Semarang Tahun 1950-1965.*Skripsi*. Semarang: FIB UNDIP, 2009.

SantanaSetyawan. 2007. *Menulis Ilmiah: Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

SoerjonoSoekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV Rajawali, 1982.

Sudarsono. S.H. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Rineka Cipta,1991.

Sutarto. *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000.

Tim Fasilitator Cabang. *Modul Masa Kesetiaan Anggota IPNU-IPPNU*. Purworejo:PC IPNU-IPPNU Purworejo, 2011

Sumber dari Internet

www.google.com/peran-organisasi-pelajar-dalam-peningkatan-dan-penumbuhan-potensi.html, diunduh pada 5 Februari 2013, pukul 19.15 WIB.

http://Google, jumlah kecamatan dan desa di Kabupaten Purworejo. Akses 20 November 2012. Jam 13.00

http://Google-profil kota purworejo-diunduh pada 15 Juni 2013 jam 07.30

http//google-letak geografis kabupaten Purworejo diakses pada 10 Juli 2013 jam 20.15

http://Google-data demografi penduduk Purworejo diakses pada 11 Juli 2013

http://PemkabPurworejo.go.id-perkembangan ekonomi Purworejo diunduh pada 11 Juli 2013 jam 21.00

http//Google-wisata kota purworejo-diunduh pada 15 Juli 2013 jam 07.45

http//Google-aktivitas ekonomi di Purworejo-diunduh pada 15 Juni 2013 jam 07.30

http//: KemenagPurworejo.go.id diunduh pada 17 Juli 2013 jam 22.00

http://pelajarnusepanjang.webs.com/ diunduh pada 05 Februari 2013, jam 11.00

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	UMUR	Keterangan
1	Muhammad Musyafa’	27 tahun	Ketua IPNU Purworejo tahun 2009-2011
2	Puji Astuti	24 tahun	Ketua IPPNU Purworejo tahun 2009-2011
3	Ahmad Naufa Khoirul Faizun	25 tahun	Ketua PC IPNU Purworejo tahun 2011-2013
4	Lukman Hakim	27 tahun	Wakil Ketua 2 PC IPNU Purworejo tahun 2011-2013
5	Alfin Zidni	29 tahun	Wakil Bendahara 1 PC IPNU Purworejo tahun 2011-2013
6	Umi Priyantini	23 tahun	Bendahara PC IPPNU Purworejo tahun 2011-2013
7	Rani Pranita	19 tahun	Ketua PAC IPPNU Kecamatan Kaligesing
8	Ahmad Syarief	24 tahun	Wakil Ketua PC IPNU Purworejo tahun 2011-2013
9	Sartika Sari	22 tahun	Sekretaris PC IPPNU Purworejo tahun 2011-2013
10	Siti Ma’rufah Hanik	21 tahun	Sekretaris PAC IPPNU Keamatan Banyuurip tahun 2012-2014
11	Cristiyan Prasetyo	26 tahun	Ketua PAC IPNU Kecamatan Butuh tahun 2012-2014
12	Khotimatus Zahra	21 tahun	Ketua PAC IPPNU Kecamatan Banyuurip tahun 2012-2014
13	Aniroh	24 tahun	Ketua PC IPPNU Purworejo 2011-2013
14	Choiriyah Isfihani	47 tahun	Pembina PC IPPNU Purworejo
15	Bambang Aryawan	45 tahun	Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purworejo
16	Sumanto	52 tahun	Staf Kesbangpolinmas Kabupaten Purworejo
17	Saiful Anwar	25 tahun	Ketua PC PMII Purworejo tahun 2012-2013
18	Anjar Duta	26 tahun	Anggota FKPP Purworejo
20	Jati Primastuti	18 tahun	Siswa MAN Purworejo
21	Teguh Purnomo	17 tahun	Siswa SMA N 7 Purworejo

22	Galuh Desi Kurniawati	18 tahun	Siswa SMA N 1 Purworejo
23	Andi Susanto	25 tahun	Wartawan Harian Purworejo Ekspres
24	Latifah	30 tahun	Masyarakat Purworejo
25	Firman Yasin	35 tahun	Masyarakat Purworejo
26	Imam Teguh Purnomo	38 tahun	Ketua KNPI Purworejo

DAFTAR INTERVIEW GUIDE

1. **Untuk Pengurus PC IPNU-IPPNU**
   a. Bagaimana latar belakang sosial lahirnya IPNU dan IPPNU di Kabupaten Purworejo?
   b. Bagaimana sejarah berdirinya IPNU?
   c. Bagaimana sejarah berdirinyaIPPNU?
   d. Bagaimana Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga IPNU dan IPPNU?
   e. Perkembangan IPNU dan IPPNU di Kabupaten Purworejo Tahun 2008-2012, dilihat dari kondisi organisasi, kondisi kepengurusan, kondisi kaderisasi, kepemimpinan, jaringan dan pendanaan?
   f. Apa Aktivitas PC IPNU-IPPNU Purworejo Tahun 2008-2012?
   g. Apa landasan gerakan IPNU dan IPPNU Purworejo?
   h. Bagaimana gerakan PC IPNU-IPPNU Purworejo?

2. **Untuk kader IPNU-IPPNU**
   a. Apa perubahan yang terjadi pada anda setelah bergabung dengan IPNU-IPPNU Purworejo dari segi psikologis?
   b. Apa perubahan yang terjadi pada anda setelah bergabung dengan IPNU-IPPNU Purworejo dari segi rutinitas?
   c. Apa perubahan yang terjadi pada anda setelah bergabung dengan IPNU-IPPNU Purworejo dari segi cara berfikir?
   d. Apa perubahan yang terjadi pada anda setelah bergabung dengan IPNU-IPPNU Purworejo dari segi potensi?
   e. Apa perubahan yang terjadi pada anda setelah bergabung dengan IPNU-IPPNU Purworejo dari segi gaya hidup?

3. **Untuk pemerintah, pelajar , OKP dan masyarakat**
   a. Menurut anda, apa peran dari PC IPNU dan IPPNU Purworejo terhadap program kerja pemerintah daerah Purworejo yang berkaitan dengan pelajar?
   b. Bagaimana hubungan yang terjalin antara PC IPNU dan IPPNU Purworejo terhadap pemerintah daerah Purworejo?
   c. Apa kontribusi dari PC IPNU dan IPPNU Purworejo terhadap kehidupan sosial pelajar Purworejo?
   d. Bagaimana hubungan yang terjalin antara Organisasi anda dengan IPNU dan IPPNU Purworejo sebagai sesame OKP?
   e. Bagaimana hubungan yang terjalin antara IPNU dan IPPNU dengan surat kabar anda sebagai salah satu media di Kabupaten Purworejo?

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Foto Kantor Sekretariat PC IPNU-IPPNU Purworejo

Sumber: Isnainissholihah, diambil pada tanggal 15 April 2013

Gambar

Bagan Struktur Kepengurusan IPNU dan IPPNU

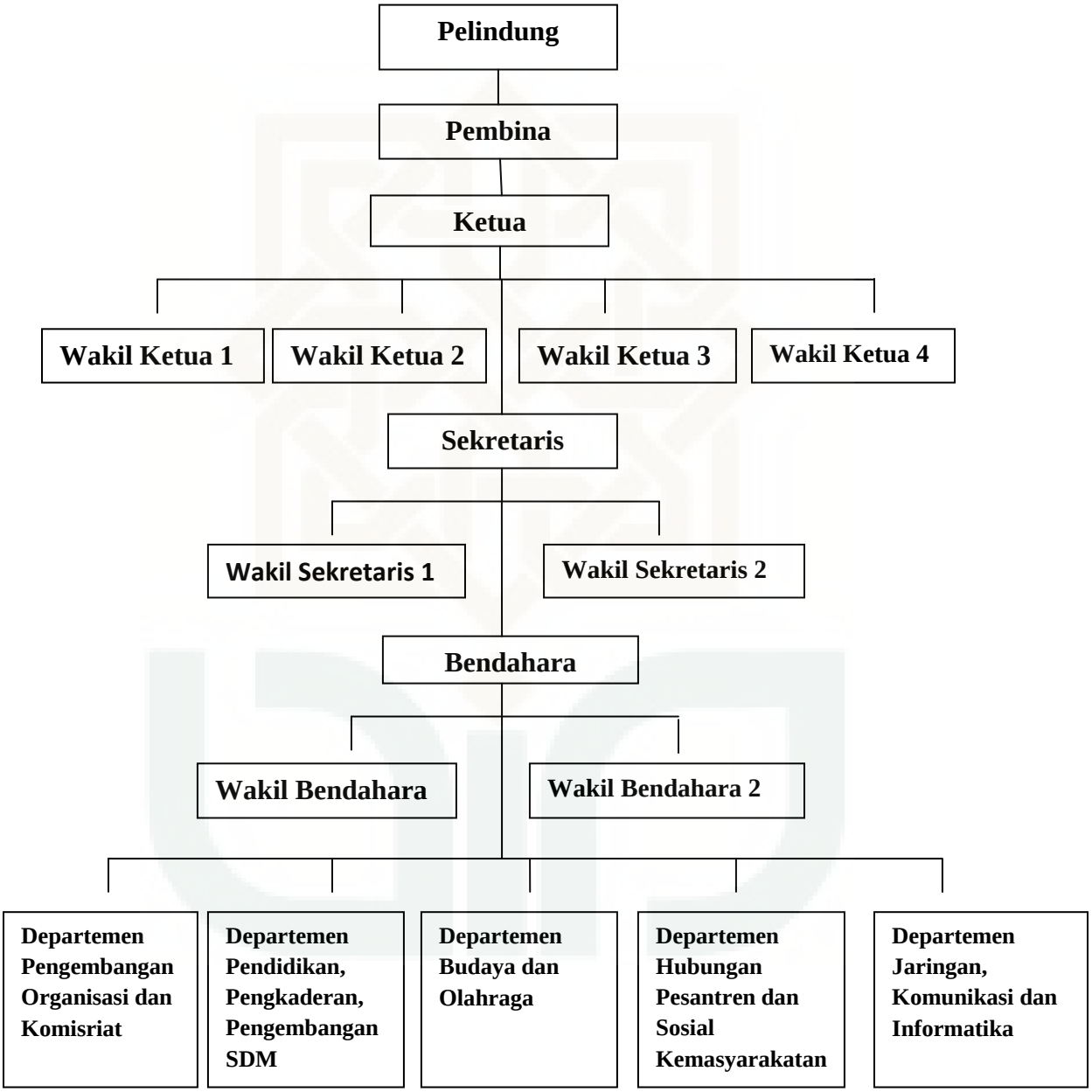

Sumber : PC IPNU-IPPNU Kabupaten Purworejo

Struktur Pengurus IPNU periode 2011-2013 [I]:

Pelindung : Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Purworejo

1. K.H Habib Hasan Al Ba'bud
2. K.H Hamid A. K. S.Pd.I.

Pembina : Drs. H. Muslikhin Madiani
H. Mohammad Dahlan, S.E
Muhammad Musyafa'
Thoha Mahasin, S. Ag.

Ketua : Ahmad Naufa Khoirul Faizun

Wakil Ketua 1 : Anis Makrus

Wakil Ketua 2 : Lukman Hakim

Wakil Ketua 3 : Ahmad Syarief

Wakil Ketua 4 : Hakim Wicaksono

Sekretaris : Mufti Rosyadi

Wakil Sekretaris 1 : Chamid Auladi Mubarok

Wakil Sekretaris 2 : Muhammad Amirudin

Bendahara : Hamdan Kurnia Aji

Wakil Bendahara 1 : Raji Setyawan

Wakil Bendahara 2 : Muhammad Fahmi Arifin

Departemen-departemen

Departemen Pengembangan Organisasi dan Komisariat:

1. Nur Kholis
2. Jauhari Fauzani
3. Sudaryanto

Departemen Pendidikan, Pengkaderan dan Pengembangan SDM:

1. Muhammad Mujiman

[I] Surat Pengesahan PC IPNU Kabupaten Purworejo Periode 2011-2013

2. Sofyan Rizali Zain
3. Syafiq Tri Andriansyah

Departemen Budaya dan Olahraga:

1. Muhammad Amri
2. Muhammad Anas
3. Muhammad Habibi

Departemen Jaringan, Komunikasi dan Informatika:

1. Muhammad Hidayatullah
2. Wahid Hasyim
3. Tri Leksono

Struktur Organisasi IPPNU periode 2011-2013[II] :

Pelindung : Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Purworejo

1. K.H Habib Hasan Al Ba'bud
2. K.H Hamid A. K. S.Pd.I.

Pembina : Maslihati Madchan Anis Muniroh

Puji Astuti, S. Hi.

Ketua : Aniroh, S. Pd.

Wakil Ketua 1 : Sita Zahro Wardati

Wakil Ketua 2 : Isnainissholihah

Wakil Ketua 3 : Rani Pranita

Wakil Ketua 4 : Choiriyah Febriyanti

Sekretaris : Rif'atul Khusniyah

Wakil Sekretaris 1 : Sri Lestari, S. Pd.

Wakil Sekretaris 2 : Sartika Sari

Bendahara : Umi Prihantini, S. Pd.

Wakil Bendahara 1 : Hana Mariska

Wakil Bendahara 2 : Wiji masruroh

Departemen-departemen

Departemen Pengembangan Organisasi dan Komisariat:

1. Siti Ma'rufah Hani
2. Khotimatus Zahra

Departemen Pendidikan, Pengkaderan dan Pengembangan SDM:

1. Ari Dwi Rahmawati
2. Milatul Khasanah

Departemen Budaya dan Olahraga:

[II] Surat Pengesahan PC IPPNU Kabupaten Purworejo Periode 2011-2013

1. Ria Astuti
2. Iqomah Bidari

Departemen Jaringan, Komunikasi dan Informatika:

1. Siti Khumaida
2. Toifah

Gambar 4

Suasana Masa Kesetiaan Anggota (Makesta)

Sumber : PC IPNU-IPPNU Purworejo, diambil pada 24 Maret 2012

Gambar 5

Suasana Latihan Kader Muda IPNU-IPPNU Purworejo

Sumber: PC IPNU-IPPNU Purworejo, diambil pada 22 januari 2012

Gambar 5

Suasana Diskusi Rutin PC IPNU-IPPNU Purworejo

Sumber: Isnainissholihah, diambil pada 02 Juni 2013

Gambar 6

Suasana PelatihanSAR PC IPNU-IPPNU Purworejo

Sumber: PC IPNU-IPPNU Purworejo, diambil pada 02 Juni 2013

CURICULUM VITAE

RIWAYAT DIRI

Nama : ISNAINISSHOLIHAH
TTL : Purworejo, 14 Januari 1991
Alamat : Dusun II, Rt. 002/Rw. 004
Ds. Kiyangkongrejo, Kec. Kutoarjo
Kab. Purworejo
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Email : isna_dhisavana@yahoo.com
No HP : **0857 2923 7830**

RIWAYAT PENDIDIKAN

Formal

TK Mahkota Kiyangkongrejo : 1995-1996
SD Negeri Kiyangkongrejo : 1996-2002
SMP Negeri 10 Purworejo : 2002-2005
SMA Negeri 2 Purworejo : 2005-2008
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2009-2013

Non Formal

PKBM Sawunggalih Kutoarjo
Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta

PENGALAMAN DAN ORGANISASI

Ketua PAC IPPNU Kecamatan Kutoarjo Periode 2010-2012
Ketua PC IPPNU Kabupaten Purworejo Periode 2013-2015
Departemen Intelektual dan Advokasi BEM PS Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011-2013

PMII Rayon Humaniora Park UIN Yogyakarta, Korp Gareng 2011

Guru Sosiologi di Yayasan Pendidikan MA Al-Hikmah 2012-2013

PELATIHAN DAN SEMINAR

*Kongres Pimpinan Pusat IPNU-IPPNU dan Seminar Nasional Pendidikan Untuk Semua Menuju Kemandirian Bangsa,*di Asrama Haji Palembang, Sumatra Selatan pada 30 November – 4 Desember 2012

Pelatihan Jurnalistik PC PMII Purworejo di Gedung Ganesha Purworejo pada 16 – 17 Mei 2013

Sekolah Gender PMII Rayon Tarbiyah, Kaliurang Yogyakarta 12-14 Februari 2010

Latihan Kader Muda Nahdlatul Ulama PC IPNU-IPPNU Purworejo, di Banyuurip Purworejo 21-23 Januari 2012

Konferensi Wilayah Pimpinan Wilayah IPNU dan IPPNU Jawa Tengah, di Gedung Diklat Sasana Praja, Cilacap, pada 10-12 Maret 2013

Musyawarah Besar Jaringan Mahasiswa Sosiologi se Jawa, di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 22-24 Februari 2012

Talk Show Nasional Mengenal Wahib Menebar Toleransi BEM PS Sosiologi, UIN Sunan Kalijaga 2 Desember 2011

Training Motivasi Ustadz/Ustadzah dan Capacity Building Taman Pendidikan Al-Qur'an Yayasan Yasuka Indonesia, Yogyakarta 21 April 2012

Dialog Interaktif Membumikan Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara KBMF Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 23 Desember 2011

Seminar Nasional Quo Vadis Iklan Politik Dalam Media Penyiaran BEM Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Yogyakarta 27 April 2012

Dialog Kebangsaan Peran Ilmu Sosial Dalam Menjawab Problematika Sosial Kebangsaan, Yogyakarta 20 Juni 2011

Bedah Novel Penakluk Badai: Novel Biografi KH. Hasyim Asy'arie, Yogyakarta 27 April 2012

ARTIKEL

Pemuda Harus Bangun Relasi Sosial, Harian Kebumen Ekspres terbit Sabtu 13 Juli 2013

Ramdhan dan Budaya Pasar, Harian Magelang Ekspres terbit Senin 15 Juli 2013

PIMPINAN CABANG
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
KABUPATEN PURWOREJO

Sekretariat: Jl. Sibak No. 18 Pangenjurutengah Purworejo

www.pelajarnuporjo.com *Phone:087857114113 E-Mail:pelajarnuporjo@gmail.com*

SURAT KETERANGAN

No : 021/PC/7354/VI2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Naufa Khoirul Faizun

Jabatan : Ketua PC IPNU Kab. Purworejo Masa Khidmat 2011 – 2013

Menyatakan bahwa:

Nama : Isnainissholihah

NIM : 09720004

Progam Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Telah melakukan penelitian di Pimpinan Cabang IPNU dan IPPNU Kabupaten Purworejo terkait dengan judul penelitian **Dinamika Pelajar Nahdlatul Ulama di Kabupaten Purworejo.**

Surat keterangan ini dinyatakan sah sejak tanggal dikeluarkannya dengan ketentuan :

1. Yang bersangkutan bersedia menyerahkan salinan skripsi berupa *hardcopy* kepada pihak PC IPNU dan IPPNU Kab. Purworejo
2. Menggunakan seluruh data sesuai dengan ketentuan akademik dan syari'at Islam
3. Bersedia dimintai pertanggungjawaban dan dikenai sanksi administrasi dikemudian hari apabila terbukti melakukan penyalah gunaan dokumen

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 20 Juni 2013

Yang membuat pernyataan

IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA I.P.N.U KABUPATEN PURWOREJO

A. NAUFA KHOIRUL FAIZUN

Ketua

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
JL. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/ 0518/2013
Sifat : Penting
Lamp. : 1 exp. Proposal Penelitian
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 16 Juni 2013

Kepada
Yth Pimpinan Sekretariat PC IPNU – IPPNU Purworejo
Jl Sibak No. 18 Pangen
Puroworejo

Assalamu'alaikum wr. wb.

Bersama ini kami sampaikan bahwa, dalam rangka penyusunan skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Isnainissholihah
No. Induk : 09720004
Semestrer : VIII / 2012/2013
Prodi : Sosiologi
Alamat : Kiyangkongrejo, Kutoarjo, Purworejo
Judul Skripsi :

DINAMIKA PELAJAR NAHDLATUL ULAMA DI KABUPATEN PURWOREJO

Kami mengharap kiranya Bapak memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di : Sekretariat PC IPNU – IPPNU Purworejo
Metode pengumpulan data : Kualitatif
Waktu penelitian : Mei s.d Juni 2013

Kemudian atas perkenannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Ka Bag. Tata Usaha

Drs. H. Ahmadi, M.M.
NIP. 19621112 198703 1 002

Tembusan :
1. Dekan
2. Ketua Prodi Sosiologi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Mei 2013

Nomor : 074 / 1064 / Kesbang / 2013
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah

Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari	:	Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN SUKA Yogyakarta
Nomor	:	UIN.02/TU.SH/TL.00/0518/2013
Tanggal	:	-
Perihal	:	Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **" DINAMIKA PELAJAR NAHDLATUL ULAMA DI KABUPATEN PURWOREJO "**, kepada:

N a m a	:	ISNAINISSHOLIHAH
NIM	:	09720004
Prodi/Jurusan	:	Sosiologi
Fakultas	:	Ilmu Sosial dan Humaniora UIN SUKA Yogyakarta
Lokasi	:	Sekretariat PC IPNU – IPPNU Purworejo, Jawa Tengah
Waktu	:	Mei – Juni 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :
1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

A.n. KEPALA
BADAN KESBANGLINMAS DIY
KABID KESBANG

PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESBANGLINMAS

RUSDIYANTO
NIP 19631028 199003 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN SUKA Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.